

**EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG
DAGANG PADA UD. PUTERA DASRIM DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



OLEH:

KRESENSIA SEKONNITA MINGSU

NIM : 2017110114

PRORAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2021

RINGKASAN

Adapun tujuan dari riset ini ialah untuk dapat melihat serta mengetahui evaluasi sistem pengendalian yang secara internal terhadap sebuah persediaan barang di UD. Putera Dasrim di kota Malang dan untuk mengetahui evaluasi pengendalian internal persediaan barang dagang di UD. Putera Dasrim di kota Malang berjalan dengan efektif. Pada riset ini analisa data yang digunakan menggunakan teknik reduksi data penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil yang ditemukan pada riset ini ialah pada dasarnya sistem pengendalian yang secara internal sebagaimana telah diterapkan oleh pihak UD. Putera Dasrim. Putera Dasrim belum memadai karena ada beberapa komponen pengendalian internal yang masih kurang yaitu struktur organisasi yang masih sederhana, pencatatan persediaan yang masih manual. Pengendalian internal persediaan barang dagang pada UD. Putera Dasrim belum sepenuhnya berjalan dengan efektif karena tidak ada pemisahan tugas dalam mencatat persediaan bahan baku yang masuk dan barang yang keluar. Belum ada bagian khusus untuk mengatur persediaan di UD. Putera Dasrim.

Kata Kunci : Evaluasi, Pengendalian Internal, Persediaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya tingkat perkembangan yang berada pada ruang lingkup ekonomi saat ini dapat dinyatakan sangat efektif pada bagian industri, jasa maupun finansial terhadap pedagang. Usaha mikro kecil dan menengah atau sering dikenal dengan nama UMKM dapat dinyatakan sebagai salah satu pelaku usaha yang berkecimpung pada aspek bisnis, sebagaimana secara tidak langsung akan berkesinambungan dengan kehidupan masyarakat yang mana mempunyai sebuah peran yang terpenting dalam pertumbuhan ekonomi di republik ini. (Suhendri, et.al 2017;2018) menyatakan bahwa UMKM dapat dinyatakan sebagai salah satu usaha yang paling dominan dalam perekonomian Negara As. Usaha mikro kecil dan menengah atau sering dikenal dengan nama UMKM merupakan sebuah usaha yang sangat kreatif yang khana membuat daya tarik sehingga dapat dikenal sebagai salah satu bisnis yang bertahan sebagaimana akan ditinjau dari aspek manajerial serta tingkat pembiayaan yang jauh lebih baik.

Semakin berkembangnya usaha saat ini maka secara tidak langsung juga tingkat pertumbuhan perdagangan yang mana akan dapat memberikan pengaruh terhadap industri yang mana dalam mengelola sebuah industri, sebagaimana akan diharapkan untuk dapat mengelola industri dengan baik yang tak terlepas dari sebuah sistem pengendalian akuntansi yang baik pula. Dengan demikian pihak industri seharusnya memiliki sebuah sistem dalam pengorganisasian dengan efektif sehingga dapat mengatur serta dapat mengkoordinasi kegiatan industri secara sedemikian rupa serta pada hakekatnya dapat mencerminkan sebuah pengendalian dalam mempertahankan kelangsungan hidup pada industri. Dalam sebuah pengendalian yang jauh lebih baik sebagaimana dalam melaksanakan

perusahaan sebagaimana dapat meminimalkan terjadinya sebuah kekeliruan yang dibuat tanpa sengaja dan pada kemungkinan yang ada sebuah kekeliruan diketahui serta dapat memprediksi bahkan dapat membenahi kembali.

Sebuah sistem pengendalian yang secara internal dapat dinyatakan sebuah tindakan yang mana akan dibuat demi menunjukkan aktivitas industri yang mana akan sesuai mekanisme dalam mencapai sebuah tujuan yang jauh lebih baik. Menurut Mulyadi (2014:180) menyatakan bahwa sebuah sistem pengendalian yang secara internal dapat digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang mana akan dapat berkaitan contohnya kepatuhan serta operasi, laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik ilahan secara tidak langsung akan dapat menekan pada tingkat resiko yang akan terjadi kecurangan serta kesalahan pada tingkat persediaan barang dan jasa.

Amanda, Sondakh, Tangkuman (2015) menyatakan bahwa tingkat keseluruhan dalam perencanaan sebuah organisasi sebagaimana menggunakan sebuah cara serta tingkat pengukuran yang akan dipilih oleh sebuah aktivitas sebuah bisnis untuk mengamankan segala bentuk aset yang ada. Salah satu unsur yang paling penting dalam perusahaan adalah persediaan. Persediaan adalah sumber daya yang ada pada sebuah industri sehingga dapat dikorelasikan kedalam bentuk kas yang mana berlandaskan pada sebuah transaksi penjualan.

Dalam hal ini perusahaan diharuskan untuk mengelola semua sumber daya secara optimal agar industri mampu menghasilkan bahkan sampai menawarkan hasil produksi sebagaimana yang akan dibutuhkan oleh pihak pelanggan berlandaskan pada tingkat kualitas yang ada. Posisi persediaan yang ada pada

industri sangat strategis karena merupakan sumber pendapatan. Menurut Sumual & Kalangi (2014) tingkat persediaan adalah sebuah aset yang vital bagi sebuah organisasi bisnis, dimana dengan penggunaan aset yang jauh lebih baik maka secara tidak langsung akan dapat membantu sebuah organisasi dalam mencapai sebuah tujuan yang direncanakan ialah keuntungan pada pendapatan.

Salah satu persediaan merupakan sebuah faktor yang sangat berpengaruh dalam memberikan sebuah pengaruh terhadap kelangsungan pada sebuah hasil produksi pada sebuah industri manufaktur. Minimnya atas sebuah persediaan yang baik bahan baku (mentah) atau bahan lainnya akan mengakibatkan keterlambatan dalam proses produksi. Keterlambatan tersebut akan berdampak pada proses pengiriman yang terganggu dan dapat mengakibatkan konsumen menganggap perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dan konsumen akan mencari perusahaan yang lain sehingga akan membuat tingkat kepercayaan akan hilang. Disamping itu ada kelebihan pada jumlah persediaan akan secara langsung berdampak pada industri, dikarenakan akan dapat menimbulkan anggaran yang menumpuk dapat anggaran simpanan.

Sebuah sistem pengendalian pada persediaan barang dagang juga berlaku pada UMKM lebih khusus dalam usaha produk yang diproduksi sendiri. Terlepas dari masalah atas pengendalian bahan baku di perusahaan manufaktur, pada UMKM juga sangat banyak ditemukan cara pengendalian bahan baku yang kurang memadai. Dalam hal ini, jenis product yang telah diproduksi tidak berlaku bagi pelanggan karena bahan baku yang disediakan tidak bermutu saat proses pembuatan produk tersebut. Hal ini, juga berdampak bagi UMKM itu sendiri, di

mana hasil penjualan tersebut tidak memperoleh keuntungan melainkan mendapatkan kerugian karena tidak sesuai antara pada saat memasukkan barang dengan hasil penjualan. Pengendalian intern persediaan barang dagang dapat dinyatakan baik apabila terdapat didalamnya pemenuhan unsur dalam sebuah pengendalian internal serta dalam pemenuhan pada sebuah tujuan dalam pengendalian internal

Dengan latar belakang ini, maka peneliti melaksanakan penelitian pada sebuah industri yang bergerak dibidang sanitair dengan judul penelitian **“Evaluasi Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada UD. Putera Dasrim di Kota Malang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah yang akan diangkat dalam riset ini ialah :

1. Bagaimana tingkat pengevaluasian sistem pengendalian internal dalam persediaan barang dagan di UD. Putera Dasrim di Kota Malang ?
2. Apakah tingkat pengevaluasian sistem pengendalian internal dalam persediaan barang dagan di UD. Putera Dasrim di Kota Malang berjalan dengan efektif ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang tersebut, sehingga rumusan masalah yang akan diangkat dalam riset ini ialah :

1. Untuk dapat mengetahui tingkat pengevaluasian sistem pengendalian internal dalam persediaan barang dagang di UD. Putera Dasrim di Kota Malang
2. Untuk dapat mengetahui tingkat pengevaluasian sistem pengendalian internal dalam persediaan barang dagang di UD. Putera Dasrim di Kota Malang berjalan dengan efektif

1.4. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti
 - a. Untuk dapat berguna serta dapat memahami kajian teoritis yang mana berkaitan dengan sistem pengendalian internal dalam persediaan barang dagang pada UD. Putera Dasrim.
 - b. Dapat menguji dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh peneliti untuk menghadapi dunia kerja atau usaha kecil dan menengah yang sebetulnya.
 - c. Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sehingga dapat memperkuat potensi yang dimiliki oleh peneliti dan menjadi tenaga ahli yang siap untuk usaha atau siap untuk bekerja.
2. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi
 - a. Dengan hasil yang diperoleh peneliti dapat menjadi referensi atau sebagai bahan acuan dalam mata kuliah atau penelitian waktu yang mendatang.
 - b. Meningkatkan kualitas SDM Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang khususnya pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.

c. Untuk meningkatkan profesional dan memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa khususnya menerapkan ilmu dalam bidang Akuntansi.

3. Bagi UD. Putera Dasrim

a. Sebagai sarana dalam menjalinkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan lembaga Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

b. Dengan penelitian dapat mempromosikan *image* yang baik tentang industri sanitair pada UD. Putera Dasrim di Kota Malang.

c. Sebagai salah satu sarana untuk mempromosi hasil industri sehingga bias memenuhi kebutuhan baik produsen maupun konsumen.

4. Bagi Pihak Lain

Hasi, dari riset ini akan selalu diharapkan sebagai salah satu bahan pertimbangan, masukan, serta sebagai bahan tambahan untuk pihak lain yang ingin meneliti mengenai masalah yang sama.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah tentang bagaimana evaluasi sistem pengendalian intern persediaan barang dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadja, N. Bawa. 2014. *Saraswati dan Ganesha Sebagai Simbol Paradigma Interpretivisme Dan Positivisme: Visi Integral Mewujudkan Iptek Dari Pembawa Musibah Menjadi Berkah Umat Manusia*. Pustaka Larasan. Denpasar.
- Bagiada, I.M dan I.N Darmayasa. 2015. Implementasi Filosofi Tri Hita Karana Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi IV*. Politeknik Negeri Manado, hlm 798-815. Manado.
- Boynton, Johnson, dan Kell. 2002. *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., dan Kiyai, B. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Jurnal Acta Diurna, Vol. 3 No. 17.
- Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). 2013. *Internal Control –Integrated Framework (executive summary)*. Durham.
- Darmawi, Herman. 2016. *Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Diana, A & Setiawati, L. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan. Cetakan 5*. Yogyakarta. BPFE.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *Auditing : Pemeriksaan Akuntansi 1. Cetakan Pertama*. Jakarta. CAPS.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Leksono, S. 2013. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi ke Metode-Edisi. 1,-Cetakan. 1*. Jakarta: Rajawali Pers PT RajaGrafindo Persada.
- Masruri. 2014. *Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Padang. Akademia Permata.
- Mirmasoudi, A., Yaghob, F. dan Pourebrahimi, A. 2012. *The Effect of IT on Organizational Structure (Case Study : Refah Bank In Guilan)*.

International Journal Of Information, Security and International Journal Of Information, Security ana Systems Management, Vol. 1, No 2, pp. 48-54.

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan, 2015. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Cetakan 5*. Yogyakarta. Liberty.
- Pontoh Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Edisi pertama. Penerbit Halaman Moeka Publishing, Jakarta selatan.
- Romney B. Marshall. 2006. *Accounting Information System*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sawyer Lawrence B., Mortimer A. Dittenhofer, James H. Scheiner. (2005). *Audit Internal Sawyer*, Edisi kelima, (Diterjemahkan oleh : Desi Adhariani), Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhendri Hendrik, Iwan, Triyuwono, Aji Dedi., Mulawarman, Zaki, Baridwan. 2017. *Awareness and Perceptions of Islamic Micro-entrepreneurs on Mudharabah Finance and Justice for Financing Access in Malang Territory Indonesia*. International Journal of Economics and Financial Issues, 2017, 7(5), 252-258.
- Sutrisno Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana.

Syakur, A. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Penerbit AV Publisher.

Tunggal, Amin Wijaya. 2013. *Pengendalian Intern*. Jakarta: Harvarindo.

